

# **PENGOLAHAN TEPUNG LIMBAH UDANG HASIL PEMANFAATAN LIMBAH PADAT PADA PENGOLAHAN UDANG**

**Oleh**

**Kezia Zalika Edryant**

## **ABSTRAK**

Udang adalah komoditas perikanan yang memiliki nilai ekspor tinggi dan berpotensi untuk dikembangkan oleh petambak di Indonesia. Jenis udang yang banyak dibudidayakan dan memiliki nilai ekonomis tinggi di Indonesia adalah udang vannamei. Pada umumnya sisa proses pengolahan udang yang tidak digunakan seperti kepala, kulit dan ekor. Bagian yang tidak digunakan ini disebut sebagai limbah padat. Limbah ini dapat berdampak negatif terhadap lingkungan sekitar dan membahayakan kesehatan manusia. Untuk mengatasi hal tersebut, PT. Indokom Samudra Persada melakukan pemanfaatan limbah padat dengan mengolahnya menjadi tepung. Proses pengolahan limbah dimulai dari penerimaan bahan, perebusan, pengasapan, pendinginan, penggilingan, pengemasan. Setelah dilakukan tahapan proses pengolahan, hasil dari pengolahan limbah udang ini adalah tepung limbah udang dengan kandungan kadar air sebesar 10%. Tepung ini akan didistribusikan kepada konsumen sebagai campuran pakan ternak. Pada pengolahannya limbah yang diterima sebanyak 1 ton dapat menghasilkan 700 kg tepung limbah udang. Tepung limbah udang ini dapat digunakan menjadi campuran pakan ternak dengan kandungan tinggi protein.

Kata kunci : Pengolahan, Tepung limbah udang, Pemanfaatan limbah, Udang

# **PROCESSING OF SHRIMP WASTE FLOUR RESULTS FROM THE USE OF SOLID WASTE IN SHRIMP**

**By**

**Kezia Zalika Edryant**

## **ABSTRACT**

Shrimp is a fishery commodity that has high export value and has the potential to be developed by fish farmers in Indonesia. The type of shrimp that is widely cultivated and has high economic value in Indonesia is the vannamei shrimp. In general, shrimp processing residues that are not used include heads, shells, and tails. This unused part is referred to as solid waste. This waste can harm the surrounding environment and endanger human health. To overcome this, PT. Indokom Samudra Persada utilizes solid waste by processing it into flour. The waste treatment process starts with receiving the material, boiling, smoking, cooling, grinding, and packaging. After the processing steps are carried out, the result of the shrimp waste treatment is shrimp waste flour with a moisture content of 10%. This flour will be distributed to consumers as a mixture of animal feed. When processing 1 ton of waste received, it can produce 700 kg of shrimp waste flour. This shrimp waste flour can be used as a mixture of animal feed with a high protein content.

Keywords : Processing, Shrimp waste flour, Waste utilization, Shrimp